

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola penyebaran tumbuhan andaliman di kawasan hutan Aek Bontar Desa Parbuluan V yaitu stasiun pertama pola penyebaran adalah seragam dimana indeks morisita (I_p) yang didapatkan yaitu kecil dari nol ($I_p < 0$) yaitu -0,97. Pada stasiun yang ke dua pola penyebarannya ialah seragam (reguler) dengan indeks morisita (I_p) yang diperoleh ialah lebih kecil dari nol ($I_p < 0$) yaitu -0,99. Untuk stasiun yang ke tiga ditemukan bahwa pola penyebaran yang didapat ialah acak (random) dengan indeks morisita (I_p) yang diperoleh yaitu sama dengan nol ($I_p = 0$).
2. pH tanah pada stasiun satu berkisar antara 6,2 – 7, stasiun dua berkisar 6,2-7 dan stasiun tiga berkisar 5,8 - 6,8. Kelembaban tanah pada stasiun satu 10-50 %, stasiun dua 20-59 % dan stasiun tiga 32-69 %. Kelembaban udara pada stasiun satu berkisar 33-38 %, stasiun kedua 30-39 % dan stasiun ketiga 22-14 ° C. Untuk data pengukuran suhu pada stasiun satu berkisar 22-24° C, untuk stasiun kedua berkisar 20-25° C dan stasiun ketiga berkisar 22-14 ° C. Intensitas cahaya pada stasiun satu 441-1829 Lux, stasiun dua berkisar 209-1171 Lux dan stasiun 3 berkisar 168-621 Lux.
3. Morfologi tumbuhan andaliman pada kawasan hutan Aek Bontar dapat dikategorikan kedalam kultivar simanuk yang disetiap stasiunnya sama, dimana bentuk tajuk/batang tumbuhan andaliman bulat dengan permukaan batang berduri. Daun andaliman merupakan daun majemuk dengan bentuk daun lanset, dengan tepi daun bergerigi, warna daun hijau tua dan permukaan daun kasap. Untuk bentuk duri sangat cekung dengan warna duri cokelat, warna bunga kuning muda, kedudukan bunga berada diatas duri. Bentuk buah bulat, dengan buah muda berwarna hijau dan buah tua berwarna merah, adapun jumlah biji perbuah sebanyak 1, permukaan biji halus/ lembut dengan bentuk biji bulat, biji muda berwarna putih sedangkan biji tua berwarna hitam.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pola penyebaran tumbuhan andaliman berdasarkan ketinggian tempat.
2. Perlunya dilakukan penambahan plot dalam satu lokasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

